

Pengaruh Penurunan Tarif Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Suci Rahmawati*, Elly Halimatusadiah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*sucirahmawati1819@gmail.com, elly.halimatusadiah@yahoo.com

Abstract. MSME as one of the businesses that contribute to the Indonesian economy by 60%. This should be able to increase the revenue, but in reality MSME who are obedient in paying taxes are far from what is expected due to the lack of awareness of MSME about taxes, even though the tax rate reduction has been determined. The purpose of this study was to find out the effect of reducing tax rate and taxpayers awareness on MSME taxpayer compliance. This study method used is verification research using a quantitative approach. This sample in this study was MSME in the Bandung City with a total of 96 MSME respondents to determine the sample using cluster random sampling technique. The data used in this research is primary data which is applied in the questionnaire. The data uses an analytical tool, namely multiple linear regression analysis. The result state: 1) Tax rate reduction has a significant positive effect on MSME taxpayer compliance, 2) taxpayer awareness has a significant positive effect on the MSME taxpayers compliance.

Keywords: *MSME Taxpayer Compliance, Taxpayer Awareness, Tax Rate Reduction*

Abstrak. UMKM sebagai salah satu usaha yang ikut andil dalam perekonomian Indonesia sebesar 60%. Hal tersebut seharusnya bisa meningkatkan penerimaan pajak, namun kenyataannya UMKM yang patuh dalam dalam bayar pajak jauh dari dengan yang diharapkan karena kurangnya kesadaran UMKM tentang pajak meskipun telah ditetapkannya penurunan tarif pajak. Maksud penelitian ini adalah mencari tahu pengaruh penurunan tarif pajak dan kesadaran atas wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Bandung dengan total responden berjumlah 96 UMKM untuk menentukan sampel yang diteliti menggunakan cluster random sampling. Data yang dipakai dalam penelitian adalah data primer diaplikasikan dalam kuesioner. Penelitian ini memakai alat analisis yaitu analisis regresi linear berganda. Hasilnya menyatakan: 1) Penurunan Tarif Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, 2) Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Kata Kunci: *Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, Kesadaran Wajib Pajak, Penurunan Tarif Pajak.*

A. Pendahuluan

Negara Indonesia termasuk ke dalam negara terpadat di Benua Asia Tenggara, Sehingga mengharuskan pemerintah untuk meningkatkan pembangunan nasional. Salah satu sumber pembangunan nasional yaitu dari penerimaan pajak yang diterima dari wajib pajak. Hutagaol (1) mengemukakan “penerimaan pajak adalah sumber pemasukan negara yang didapat dan digunakan dengan maksimal guna memenuhi kebutuhan negara secara terus-menerus”.

Penerimaan pajak berasal dari beberapa sektor atau usaha diantaranya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan memegang sebanyak 60% dari jumlah pelaku usaha perekonomian di Indonesia. Menurut Rudjito (2) menyatakan “UMKM merupakan usaha yang memegang berperan penting terhadap perekonomian Indonesia dilihat dari segi lapangan kerja dan jumlah usahanya”.

PP No. 46 2013 menetapkan tarif PPh Final berjumlah 1% didasari atas peredaran bruto berjumlah Rp4.8M (3). Pada tahun 2018 Presiden Joko Widodo resmi meresmikan kebijakan baru penurunan tarif PPh Final tepatnya di akhir bulan Juni 2018. Jumlah tarif ditetapkan turun menjadi 0,5% dari 1% (4). Dengan adanya penurunan tarif pajak diharapkan UMKM semakin patuh dalam membayar pajak, namun pada kenyataannya tidak semua UMKM membayar pajak. Pada akhir Agustus tahun 2019, UMKM yang melakukan pembayaran meningkat 33%. Peningkatan tersebut masih belum dapat menutupi risiko penurunan penerimaan tahun sebelumnya (5).

Kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak dipengaruhi kesadaran masyarakatnya, sehingga pemerintah harus berupaya agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pajak semakin tinggi. Menurut Rachmat, dkk (6) “kesadaran wajib pajak adalah kesadaran dengan pengetahuan dan menaati pajak sesuai dengan perpajakannya dengan sungguh-sungguh”. Kurangnya kesadaran dapat terjadi akibat kurangnya pengetahuan tentang manfaat membayar pajak. Jika semua UMKM memiliki kesadaran tentang manfaat pajak maka wajib pajak UMKM akan semakin patuh.

Dengan adanya tarif pajak yang turun dan wajib pajak yang sadar tentang pajak seharusnya wajib pajak akan semakin patuh dengan perpajakan. Pendapat dari Zain (7) menjelaskan bahwa “wajib pajak yang patuh merupakan wajib pajak yang patuh dan sadar dalam suatu kewajiban pajak berupa pengisian formulir, memperhitungkan pajak yang terutang dan membayarkannya tidak lebih dari jatuh tempo”.

Kurangnya UMKM yang tidak patuh terlihat dalam UMKM yang membayarkan pajak tidak dapat menutupi jumlah pengeluaran negara yang terus bertambah. Bahkan penerimaan pajak tahun 2020 lebih kecil dari tahun 2019 (8). Kebijakan insentif tersebut disambut baik oleh pelaku UMKM namun ada juga UMKM yang merasa seharusnya pajak yang dibebankan sebesar 0% atau dikatakan UMKM tidak perlu membayar pajak.

Berdasarkan pemaparan pendahuluan yang telah dijelaskan di atas, dapat diketahui suatu tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penurunan tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM;
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

B. Metodologi Penelitian

Objek penelitian adalah penurunan tarif pajak, kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak UMKM. Metode penelitian yang ditetapkan adalah verifikatif dengan jenis pendekatan kuantitatif. Data primer adalah data yang akan diolah oleh peneliti penelitian ini yang diaplikasikan dalam kuesioner. Yang menjadi populasi adalah 2.096 UMKM tercatat di Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung.

Cluster random sampling ditetapkan dalam penelitian ini, diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 UMKM di Kota Bandung, kuesioner digunakan untuk mencari data penelitian. Skala likert menjadi teknis analisis data. Peneliti menetapkan analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian. Rancangan pengujian hipotesis yang diimplementasikan adalah uji F, uji t dan koefisien determinasi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum peneliti harus melakukan uji asumsi klasik, bertujuan agar diketahui variabel independen memiliki keterkaitan satu dengan lainnya. Setelah lolos uji asumsi klasik maka dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Berdasarkan perhitungan regresi analisis regresi linear berganda memakai program olah data statistik SPSS versi 23 yang dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 1. Koefisien Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.364	.214		-1.701	.092
	X1	.107	.049	.107	2.183	.032
	X2	.852	.049	.853	17.343	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output Pengolahan SPSS Versi 23, 2021

Dari tabel di atas didapat persamaan koefisien regresi linear untuk variabel yang telah diteliti dalam persamaan berikut:

$$Y = -0,364 + 0,107X1 + 0,852X2$$

Keterangan:

1. Diketahui nilai konstanta sebesar -0,364 yang menerangkan nilai dari variabel independen (X1 & X2) bernilai 0, maka variabel dependen (Y) bernilai -0,364.
2. Diketahui nilai koefisien regresi pada variabel independen (X1) 0,107 memiliki arti tiap kenaikan satu nilai maka variabel independen (X1) akan menemui kenaikan skor sebesar 0,107.
3. Diketahui nilai koefisien suatu regresi pada variabel independen (X2) 0,852 memiliki arti setiap kenaikan satu nilai maka variabel independen akan menemui kenaikan skor sebesar 0,852

Uji signifikansi simultan (Uji F) diterapkan agar dapat menjelaskan pengaruh dari variabel independen (X1 & X2) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan. Hasil pengujian signifikan simultan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.876	2	37.438	183.632	.000 ^b
	Residual	18.960	93	.204		
	Total	93.837	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Output Pengolahan SPSS Versi 23, 2021

Hasil uji signifikan simultan pada tabel F tersebut memperoleh nilai sebesar 183.632 dimana lebih besar dari Ftabel sebesar dan tingkat signifikan sebesar ,000 yang artinya lebih kecil dari 0.05 atau 5%. Artinya signifikan lebih kecil dari 5% maka artinya Ha diterima dan

H_0 ditolak. Maka variabel dependen memengaruhi terhadap variabel dependen (Y).

Uji signifikansi (Uji t) dipakai agar dapat diketahui seberapa besar berpengaruh variabel independen (X1 & X2) secara individual terhadap variabel dependen (Y). Hasil pengujian signifikan (Uji t) terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.364	.214		-1.701	.092
X1	.107	.049	.107	2.183	.032
X2	.852	.049	.853	17.343	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output Pengolahan SPSS Versi 23, 2021

Untuk menentukan uji parsial (uji t) dengan menggunakan perbandingan antara rhitung dan rtabel dan tingkat signifikan. Dimana tingkat signifikansi harus kurang dari 0,05 atau 5% dua arah. Menggunakan degree of freedom (df) = $n - 2 = 96 - 2 = 94$, diperoleh nilai 1.986.

Tabel di atas menjelaskan bahwa variabel penurunan tarif pajak (X1) memiliki tingkat signifikan sebesar 0.032 dimana tingkat signifikan dibawah 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh variabel independen (X1) terhadap variabel dependen (Y). Penelitian ini memberi bukti semakin turun tarif pajak maka UMKM yang patuh akan semakin baik.

Untuk variabel kesadaran wajib pajak (X2) memiliki tingkat signifikan sebesar 0.000, dimana tingkat signifikannya dibawah 0.05. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh dari variabel independen (X2) terhadap variabel dependen (Y). Pejelasan ini memberikan bukti bahwa semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka UMKM yang patuh akan tinggi.

Koefisien determinasi diperlukan untuk melihat berapa persentase pengaruh variabel independen (X1 & X2) terhadap variabel dependen (Y) dengan bersama-sama (simultan). Hasil pengolahan koefisien determinasi dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.798	.794	.45153

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Output Pengolahan SPSS Versi 23, 2021

Hasil tersebut maka diketahui besarnya nilai koefisien R^2 .789 atau 78.9%. Berarti, variabel independen memengaruhi variabel dependen sebesar 79,8%. Sedangkan sebesar 0,202 atau 20,2% adalah pengaruh oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel dependen kepada variabel dependen peneliti dapat menggunakan koefisien determinasi parsial. Dimana untuk menghitungnya hasil tabel B dikalikan dengan tabel Beta. Sehingga hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.364	.214		-1.701	.092
X1	.107	.049	.107	2.183	.032
X2	.852	.049	.853	17.343	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2021

Tabel di atas memperlihatkan besarnya persentase tiap variabel independen (X1, X2) terhadap variabel dependen (Y) secara individual dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Variabel penurunan tariff pajak = $0,107 \times 0,380 = 0,041$ atau 4,1%
2. Variabel kesadaran wajib pajak = $0,853 \times 0,887 = 0,757$ atau 75,7%

Berdasarkan perhitungan di atas, pengaruh variabel independen (X1) terhadap variabel dependen (Y) 0,041/4,1% sedangkan pengaruh variabel independen (X2) terhadap variabel dependen (Y) 0,757 atau 75,7%.

Berdasarkan hasil hipotesis yang sudah diteliti maka dapat dipastikan variabel penurunan tarif pajak memiliki nilai $2.183 > 1.986$ (Thitung > Ttabel) dan memiliki nilai sig sebesar 0.032 maka dapat dinyatakan H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel penurunan tarif pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Pernyataan tersebut didukung dengan skor aktual sebesar 415 pada pernyataan “saya mengapresiasi pemerintah dengan adanya kebijakan baru berupa penurunan tarif pajak”. adapun skor keseluruhan variabel sebesar 4.245 berada pada kelas sangat baik. Pada analisis regresi berganda didapatkan nilai positif. Artinya pengaruh penurunan tarif pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Berdasarkan hasil hipotesis yang didapat oleh peneliti sudah dapat dipastikan variabel penurunan tarif pajak memiliki nilai $17.343 > 1.986$ (Thitung > Ttabel) dan memiliki nilai sig sebesar 0.000, maka dapat dinyatakan H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMK. Hasil ini didukung oleh skor total sebesar 408 dalam pernyataan “UMKM merasa menjadi warga negara baik karena membayar pajak”. Adapun skor keseluruhan variabel sebesar 7.821 pada kelas kriteria baik. Pada analisis regresi berganda didapatkan nilai positif. Artinya pengaruh kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMK.

D. Kesimpulan

Dapat disimpulkan atas hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh oleh peneliti atas yaitu:

1. Hasil hipotesis yang dilakukan menunjukkan dengan adanya penurunan tarif pajak menjadikan wajib pajak UMKM semakin patuh.
2. Hasil hipotesis yang dilakukan menunjukkan kesadaran wajib pajak yang semakin tinggi akan membuat WP UMKM yang patuh semakin tinggi

Acknowledge

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak yang sudah terlibat dan telah membantu penulis dalam menghadapi kesulitan penuntasan skripsi, dimana penulis tidak dapat sebutkan satu demi satu.

Daftar Pustaka

- [1] Hutagaol, Juhn. 2007. *Perpajakan Isu Isu Kontemporer*. Jakarta: Graha Ilmu.

- [2] Rudjio. 2003. Strategi *Pengembangan UMK Berbasis Sinergi Bisnis*.
- [3] Online Pajak. 2017. Tarif PPh Final/Pajak UMKM, tersedia <https://www.online-pajak.com/tentang-pph-final/tarif-pph-final-pajak-ukm> [19/11/2020].
- [4] Merdeka.com. 2018. Ini alasan Pemerintah Turunkan Pajak UMKM Jadi 0,5 Persen, tersedai di <https://m.liputan6.com/bisnis/read/3581018/ini-alasan-pemerintah-turunkan-pajak-umkm-jadi-05-persen> [19/11/2020].
- [5] Redaksi DDTTC News. 2019. Jumlah WP UMKM Naik, Penerimaan Masih Turun tersedia di <https://news.ddtc.co.id/jumlah-wp-umkm-naik-penerimaan-masih-turun-17477> [19/11/2020].
- [6] Rachmat, Puji Purwasari, Nunung Nurhayati & Elly Halimatusadiah. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Penyampaian SPT pajak Orang Pribadi. *Prosiding Akuntansi*. Vol. 6. No.1.
- [7] Zain, Mohammada. 2010. *Himpunan Undang-Undang Pajak*. Jakarta: PT Indeks.
- [8] Nurhidayah, Hilda. 2021. Seberapa Patuhkah Pelaku UMKM dalam Membayar Pajak tersedia di <https://www.pajak.com/pwl/seberapa-patuhkah-pelaku-umkm-dalam-membayar-pajak/> [20/12/2021]
- [9] Zahra, Syayyiyah, Elly Halimatusadiah & Nurhayati. 2020. Pengaruh Kebijakan ax Amnesty dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan (KPP) Pratama Majalaya. *Prosiding Akuntansi*. Vo. 6. No. 1. ISSN: 2460-6561.
- [10] Yulia. Yoshi, Ronni Andri Wijaya, Desi Permata Sari dan M, Adawi. 2020. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendapatan dan Sosialisasi
- [11] Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak paada UMKM di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi*. Vol. 1. No. 4. ISSN: 2686-5238.
- [12] Asmara, Chandra Gian. 2019. Pajak Sudah Turun Jadi 0,5%, UMKM Tak Puas Minta 0% ke Jokowi, tersedia di <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190619105630-4-79252/pajak-sudah-turun-jadi-05-umkm-tak-puas-minta-0-ke-jokowi> [19/11/2020].
- [13] Wanda, Adi Putra. & Halimatusadiah, Elly. (2021). *Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1), 59-65